



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
 Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta 10410
 Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3454373
 Website : <http://www.stikesrspadgs.ac.id>

Kode : MKA.5.07.GS
Tanggal : Agustus 2025
Revisi :
Hal :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah:		Kode Mata Kuliah:	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Kesehatan Matra II		MKA.5.07.GS	T 2 (SKS) = 2 (sks) x 14 pertemuan x 50 menit = 1400 @100 menit = 14 pertemuan	P 1 (SKS) = 1 (sks) x 14 pertemuan x 170 menit = 2380 @170 menit = 14 pertemuan	V	Agustus 2025
Otorisasi		Waket 1 Bidang Akademik	Ka Prodi		Koordinator Mata Kuliah	
		 Memed Sena Setiawan, S,Kp., M.Pd	 Ns. Ita, M.Kep.		 Ns. Riza G. Mustofa., M.Kep.	
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S :Sikap KU : Keterampilan Umum P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)					
	CPS	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (CP. S 10)				
	CPL (P)	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values) (CP.P3) Mampu menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif (CP.P 4)				
	CPL (KU)	Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (CP. KU 2)				
	CPL (KK)	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan (CP.KK.1)				
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana				
	CPMK 2	Mampu menjelaskan Mekanisme Pengelolaan Bantuan Kesehatan akibat bencana				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengetahui Pengelolaan data dan informasi penanganan krisis				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu melaksanakan Pelayanan kesehatan korban bencana masal				
	CPMK 5	Mahasiwa mampu mengetahui pengawasan dan pengendalian penyakit				
	CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan air bersih dan sanitasi pada bencana				
	CPMK 7	Mahasiswa mampu melaksanakan surveilans penyakit dan faktor risiko dan surveilans gizi darurat				

	CPMK 8	Mahasiswa mampu melaksanakan Penanganan gizi darurat
	CPMK 9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi korban mati pada bencana
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Manajemen penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana 2. Mekanisme pengelolaan bantuan kesehatan akibat bencana 3. Pengelolaan data dan informasi penanganan krisis 4. Pelayanan kesehatan korban bencana masal 5. Pengawasan dan pengendalian penyakit 6. Pengelolaan Air bersih dan sanitasi pada bencana 7. Surveilans penyakit dan faktor risiko dan surveilans gizi darurat 8. Penanganan gizi darurat 9. Identifikasi korban mati pada bencana	
Daftar Referensi	Utama:	
	1. WHO-WPR (2003) Emergency Response Manual: Guidelines for WHO Representatives and Country Offices in the Western Pacific Region. Provisional Version. World Health Organization. 2. Keputusan Menkes RI No. 064/Menkes/SK/II/ 2006. Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis akibat Bencana. Jakarta, Depkes RI.	
	Pendukung:	1. Dirjen Bina Pelayanan Medik (2005) Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Seri PPGD: Penanggulangan Penderita Gawat Darurat/General Emergency Life Support (GELS). Cetakan ke-2. Jakarta, Depkes RI. 2. Dirjen Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2003) Pedoman Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Saat Bencana. Jakarta, Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Farmasi, Depkes RI. 3. Idrus AP, Aryono DP, dan Guntur BH, ed. (2002) Penatalaksanaan Korban Bencana Massal. Jakarta, Depkes RI. 4. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat (2003) Buku Pedoman Kesehatan Jiwa: Pegangan bagi kader kesehatan. Jakarta, Direktorat Kesehatan Jiwa Masyarakat, Depkes RI. 5. Depkes RI dan Kepolisian Negara RI (2006) Pedoman Penatalaksanaan Identifikasi Korban Mati pada Bencana Massal. Cetakan ke-2. Jakarta, Depkes 2006. 6. Pusat Penanggulangan Krisis (2006) Draft Reference Material for Participants PHEMAP 6 for the International Training of Health Emergency Management for Disaster. Jakarta, Depkes RI. 7. Team of Field Hospital (2006) Final Report MOH-PMI Field Hospital May 28th – July 04th 2006, Bantul Jogjakarta. Bogor, RS PMI Bogor. 8. UNHCR (2001) Buku Pegangan Kedaruratan. Edisi ke-2, Jakarta. 9. Dirjen Bina Pelayanan Medik (2005) Materi Teknis Medis Khusus. Seri PPGD: Penanggulangan Penderita Gawat Darurat/General Emergency Life Support (GELS). Cetakan ke-2. Jakarta, Depkes RI.

	10. The Sphere Project (2004) Humanitarian Charter and Minimum Standards in Disaster Response. Geneva, The Sphere Project.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
Nama Dosen Pengampu	1. Ns. Bahreni Yusuf, M.Kep., Sp.Kep.MB 2. Ns. Hendik Wicaksono, S.Kep., M.Kep 3. Ns. Riza, S.Kep., M.Kep	
Mata kuliah prasyarat (jika ada)		
Bobot Penilaian	UTS (15%), UAS (15%) : 30% Penugasan terstruktur : 20% Praktik : 50%	

Minggu Ke-	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bentuk, Metode, dan Media Pembelajaran (4)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	Luring	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana : 1. Kebijakan dalam penanganan krisis kesehatan 2. Pengorganisasian a. Tingkat pusat b. tingkat daerah c. Unit Pelaksana teknis Depkes	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x50 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi Bentuk Test UTS	Ketepatan dalam menjelaskan konsep penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	5%	BY

2-3	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan mekanisme pengelolaan bantuan kesehatan akibat bencana: 1. Obat dan perbekalan kesehatan 2. Sumber daya manusia a. Tim reaksi cepat b. Tim RHA c. Tim bantuan kesehatan	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x50 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubik persentasi Bentuk Test UTS	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan mekanisme pengelolaan bantuan kesehatan akibat bencana	5%	BY
4	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan mekanisme pengelolaan data dan informasi penanganan kritis: 1. Informasi pada awal terjadinya bencana 2. Informasi penilaian kebutuhan Cepat 3. Informasi perkembangan kejadian bencana 4. Pengelolaan data	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubik persentasi Bentuk Test UTS	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan mekanisme pengelolaan data dan informasi penanganan kritis	10%	RZ
5	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan	Bentuk pembelajaran: kuliah teori	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan:	Rubrik sikap	Ketepatan dalam	10%	BY

		penatalaksanaan pelayanan kesehatan korban bencana masal : 1. Proses penyiagaan 2. Identifikasi awal lokasi bencana 3. Tindakan keselamatan 4. Langkah pengamanan 5. Pos komando	Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.		Menyusun makalah, resume	Rubrik makalah Rubik persentasi Bentuk Test UTS	menjelaskan dan melakukan penatalaksanaan pelayanan kesehatan korban bencana masal		
6	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan pelayanan kesehatan korban bencana masal dengan kasus trauma : 1. Triase 2. Pertolongan pertama 3. Pos medis lanjutan 4. Pos penatalaksanaan evakuasi	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubik persentasi Bentuk Test UTS	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan penatalaksanaan pelayanan kesehatan korban bencana masal dengan kasus trauma	10%	RZ
7	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pelayanan kesehatan tentang penerapan rencana penatalaksanaan	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran:	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubik persentasi	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan	10%	HW

		korban bencana masal dirumah sakit : 1. Penerimaan di rumah sakit dan pengobatan 2. Penerimaan pasien 3. Hubungan dengan petugas lapangan 4. Tempat perawatan di rumah sakit 5. Evakuasi sekunder	ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.			Bentuk Test UTS	pelayanan kesehatan tentang penerapan rencana penatalaksanaan korban bencana masal dirumah sakit		
			UJIAN TENGAH SEMESTER						
8	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan pelayanan kesehatan korban bencana masal dipengungsian (asuhan keperawatan pasien TBC) : 1. Pelayanan kesehatan dasar di pengungsian 2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (TBC) 3. Menjamin pelayanan kesehatan bagi pengungsi	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi Bentuk Test UAS	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan pelayanan kesehatan korban bencana masal di pengungsian dengan aspek pasien TBC	5%	BY
9-10	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian penyakit :	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran:	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan	5%	BY

		1.Pencegahan dan penanggulangan penyakit diare 2.Pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA 3.Pencegahan dan penanggulangan penyakit malaria 4.Pencegahan dan penanggulangan penyakit campak 5.Pemberantasan penyakit menular spesifik	ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.			Bentuk Test UAS	pengawasan dan pengendalian penyakit		
11	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami cara pengelolaan air bersih dan sanitasi : 1.Perbaikan dan pengawasan kualitas air bersih 2.Perbaikan kualitas air 3.Pengawasan kualitas air 4. Pembuangan kotoran 5. Sanitasi pengelolaan sampah 6.Pengawasan dan pengendalian vektor 7.Pengawasan dan pengamanan makanan dan minuman	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi Bentuk Test UAS	Ketepatan dalam menjelaskan cara pengelolaan air bersih dan sanitasi	10%	RZ
12	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan surveilans penyakit dan faktor risiko dan surveilans gizi darurat :	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran:	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan kegiatan	10%	BY

		1. Proses kegiatan surveilans 2. Surveilans faktor risiko 3. Registrasi pengungsi 4. Pengumpulan data dasar gizi 5. Penapisan	ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.			Bentuk Test UAS	surveilans penyakit dan factor risiko dan surveilans gizi darurat		
13	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan penanganan gizi darurat : 1. Penanganan gizi darurat pada bayi dan anak 2. Pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi 3. Makanan pendamping ASI (MP-ASI) 4. Identifikasi cara pemberian makanan bayi dan anak 5. Penanganan gizi darurat pada kelompok usia >24 bulan 6. Tahap penanganan gizi darurat 7. Penanganan gizi darurat pada kelompok rawan	Bentuk pembelajaran: kuliah teori Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.	TM: 2 x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah Rubrik persentasi Bentuk Test UAS	Ketepatan dalam menjelaskan dan melaksanakan penanganan gizi darurat	10%	RZ
14	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan identifikasi korban mati pada bencana :	Bentuk pembelajaran: kuliah teori	TM: 1x100 menit	Ceramah, tanya jawab, penugasan: Menyusun makalah, resume	Rubrik sikap Rubrik makalah	Ketepatan dalam menjelaskan dan	10%	HW

		Umum 1.Komunikasi dan koordinasi 2. Operasi penyelamatan 3. Pengamanan TKP 4.Penatalaksanaan korban hidup 5.Penatalaksanaan korban mati Pengumpulan data ante mortem dan post mortem 1. Data ante mortem 2. Data ante mortem Gigi-Geligi 3. Data post mortem 4. Data post mortem Gigi-Geligi	Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning. Bentuk penugasan: presentasi kelompok, diskusi.			Rubik persentasi Bentuk Test UAS	melaksanakan identifikasi korban mati pada bencana		
	PELATIHAN EVAKUASI BENCANA DENGAN PUSDIKKES								
			UJIAN SEMESTER						

RPS PRAKTIKUM
MATRA KESEHATAN 2:
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN AKIBAT BENCANA
T.A 2023/2024

Minggu Ke-	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bentuk, Metode, dan Media Pembelajaran (4)		Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
							Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	Luring	Daring	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1-2	CPMK 2	Mahasiswa dapat melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: triage lapangan/bencana	Bentuk pembelajara: simulasi Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning , interactive learning,</i>		Praktikum 1x1x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap BENTUK test OSCE BENTUK non-test: • simulasi	Mampu melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: triage lapangan	4%	RZ

			<i>collaborative learning, simulation</i>							
3-6	CPMK 2	Mahasiswa dapat melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: penanganan pasien trauma	Bentuk pembelajara: simulasi Metode: pembelajaran: ceramah plus, cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning, <i>simulation</i>		Praktikum 1x1x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap BENTUK test OSCE BENTUK non-test: • simulasi	Mampu melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: penanganan pasien trauma	4%	BY
7-9	CPMK 2	Mahasiswa dapat melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: evakuasi pasien	Bentuk pembelajara: simulasi Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning , interactive learning,</i>		Praktikum 1x2x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap BENTUK test OSCE BENTUK non-test: • simulasi	Mampu melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: evakuasi pasien	4%	HW

			<i>collaborative learning, simulation</i>							
10-14	CPMK 2	Mahasiswa dapat melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: 1. Apersepsi simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal 2. Fase mitigasi 3. Fase praparedness 4. Fase respon 5. Fase recovery	Bentuk pembelajara: simulasi Metode: pembelajaran: ceramah plus, <i>cooperative learning self directed learning , interactive learning, collaborative learning, simulation</i>		Praktikum 1x5x170 BM: 1x1x60	Labor	Rubrik Sikap BENTUK test OSCE BENTUK non-test: • simulasi	Mampu melakukan simulasi pelayanan kesehatan korban bencana masal: fase mitigasi, fase preparedness, fase respon dan fase recovery	4%	BY, HW, RZ+ Tim Pusdikkes